ALFITO NUR ARAFAH

071911633054

Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Frederick Herzberg

Frederick Irving Herzberg 1923-2000 adalah seorang psikolog Amerika Serikat yang menjadi salah satu nama yang paling berpengaruh dalam Manajemen dan bisnis. Ia menjadi terkenal karena memperkenalkan teori Motivator-Hygiene. Publikasi 1968-nya, "Sekali Lagi, Bagaimana Anda Memotivasi Karyawan?" telah menjual 1,2 juta cetakan ulang pada tahun 1987 dan merupakan artikel yang paling banyak diminta dari Harvard Business Review.

Frederick adalah pencetus teori “Hygiene Theory” atau “Two Factor Theory”, teori ini termasuk dalam aliran managemen modern yang termasuk berkembang pada lajur aliran perilaku organisasi. Alasannya adalah Teori yang dikembangkan oleh Herzberg ini bertujuan mengetahui perilaku kepuasaan pekerja terhadap lingkungan pekerjaannya. Dia menyimpulkan bahwa faktor-faktor seperti kebijakan perusahaan, pengawasan, hubungan interpersonal, kondisi kerja, dan gaji adalah faktor dari adanya motivasi.

Contoh kasus kali ini dikemukakan oleh R. Olonrusola (1992) dalam jurnal tersebut membahas motivasi staf Perpustakaan atau pustakawan, menurutnya pustakawan harusnya bangga dan menerima segala tantangan serta diberi kebebasan dalam berkreasi dalam perpustakaan demi kemajuan perpustakaan yang mereka kelola. Demi terciptanya kemajuan perpustakaan yang mereka kelola semua staf diberikan sebuah tanggung jawab yang sama dan diberi kebebasan dalam mengatur buku saat pengakuisisian buku, mereka juga diharapkan dapat mengambil keputusan dan mengatur jadwal mereka sendiri sehingga tidak menimbulkan timbunan pekerjaan bagi mereka. Sehingga mereka akan bangga dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka karena mereka menganggap pekerjaan mereka sangatlah penting.

Kritik untuk Two Factor Theory

Menurut Chusway dan Lodge (1995) Dari teori Herzberg tersebut, uang/gaji tidak dimasukkan sebagai faktor motivasi dan ini mendapat kritikan oleh para ahli. Pekerjaan kerah biru sering kali dilakukan oleh mereka bukan karena faktor intrinsik yang mereka peroleh dari pekerjaan itu, tetapi kerena pekerjaan itu dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Dalam teori ini menurut saya hanya berasal dari spontanitas para pekerja yang dijadikan sebagai sampel utama, mereka umumnya akan mengatakan secara subjektif saja apa yang mereka rasakan untuk menilai faktor kepuasan bekerja.

Refrensi

1. Chusway, Barry and Lodge, Derek 1995, Perilaku dan Desain Organisasi (terjemahan), Jakarta. Elex Media Komputindo.
2. R. Olonrusula, 1992, Motivating Library Staff: A Look at Frederick Herzberg's Motivating-Hygiene Theory, Ilorin Nigeria, Emerald.
3. Joshep E. Gawel, 1996, Herzberg's Theory of Motivation and Maslow's Hierarchy of Needs, Washington DC,